



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 430-435  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Desa Baumata Timur**

**Antonius Jun Nipu<sup>1</sup>, Ijebi Antonio Claudio Falo<sup>2</sup>, Maria Clarita Tuas<sup>3</sup>,  
Marcella Da Silva<sup>4</sup>, Devina Claudia Lorenza<sup>5</sup>, Engelbertus G. Ch. Watu<sup>6</sup>,  
Maria Augustin Lopes Amaral<sup>7\*</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Katolik Widya Mandira<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>  
Email: [Maria\\_amaral@unwira.ac.id](mailto:Maria_amaral@unwira.ac.id)<sup>7\*</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan penerapan manajemen organisasi bagi Karang Taruna Manekmat Desa Baumata Timur. Generasi muda sebagai generasi penggerak perubahan dan sebagai pengontrol keadaan sosial serta sebagai penerus bangsa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Materi disampaikan dalam bentuk ceramah serta ada sesi tanya jawab untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta kegiatan dan simulasi juga diberikan agar selain teori peserta juga bisa langsung praktik. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan kepada peserta tentang manajemen organisasi, berbagai konflik yang ada pada organisasi, cara mengatasi masalah, dan fungsi manajemen. Referensi tersebut dalam membantu peserta saat berorganisasi di Karang Taruna Manekmat menjadi mudah dan dapat mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Harapan peserta adalah tim pengabdian dapat memberikan pelatihan berkelanjutan tentang pendampingan kepengurusan organisasi dalam membuat kegiatan yang menarik, program atau kegiatan yang perlu diupload di media sosial sebagai bentuk informasi yang perlu diketahui orang-orang.

**Kata Kunci:** *manajemen, organisasi, karang taruna, pelatihan*

### **Abstract**

The aim of this service activity is to provide training in the application of organizational management for Karang Taruna Manekmat, East Baumata Village. The young generation is the generation that drives change and controls social conditions and is the nation's successor. The method for implementing this service activity is divided into three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The material is delivered in the form of lectures and there is a question and answer session to respond to the extent of the participants' understanding of the activities and simulations are also provided so that apart from theory, participants can also practice directly. The results of community service activities provide participants with knowledge about organizational management, various conflicts that exist in organizations, how to overcome problems, and management functions. This reference helps participants when organizing at Karang Taruna Manekmat becomes easier and can achieve common goals within the organization. The participants' hope is that the service team can provide ongoing training regarding assistance to organizational management in creating interesting activities, programs or activities that need to be uploaded on social media as a form of information that people need to know.

**Keywords:** *management, organization, youth organization, training*

## PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu proses dalam organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita organisasi dengan cara bekerja sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Manajemen merupakan suatu kegiatan yang berkaitan satu sama lain (Iriani et al., 2020; Tursina et al., 2022; Wahyudi & Sunarsi, 2021). Kegiatan yang dilakukan dalam manajemen tidak hanya mengelola orang-orang yang bekerja pada perusahaan saja, melainkan mencakup proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi. Tujuan melalui penggunaan sumber daya yang ada (Havidz & Suprpto, 2021; Saneba et al., 2021).

Generasi muda merupakan generasi penerus yang memiliki peluang besar dan membutuhkan dukungan penuh baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk menjadi pekerja yang handal dan berkualitas. Generasi muda merupakan sumber daya manusia yang menduduki posisi penting dalam masyarakat. Diharapkan mereka mampu memperoleh ilmu dan pemahaman serta memberikan kontribusi yang signifikan untuk membawa perubahan dalam dinamika kehidupan. Selain itu, generasi muda juga dapat diartikan sebagai generasi penerus bangsa yang perlu dibina, dididik dan diorientasikan pada berbagai hal yang positif dan bermanfaat guna terciptanya keharmonisan sosial dan kesejahteraan sosial. Sebagai agen perubahan di tingkat makro, generasi muda seringkali lupa bahwa dirinya mempunyai potensi untuk menciptakan perubahan. Selain itu, generasi muda juga turut serta dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. (Gorib & Asbaruna, 2022).

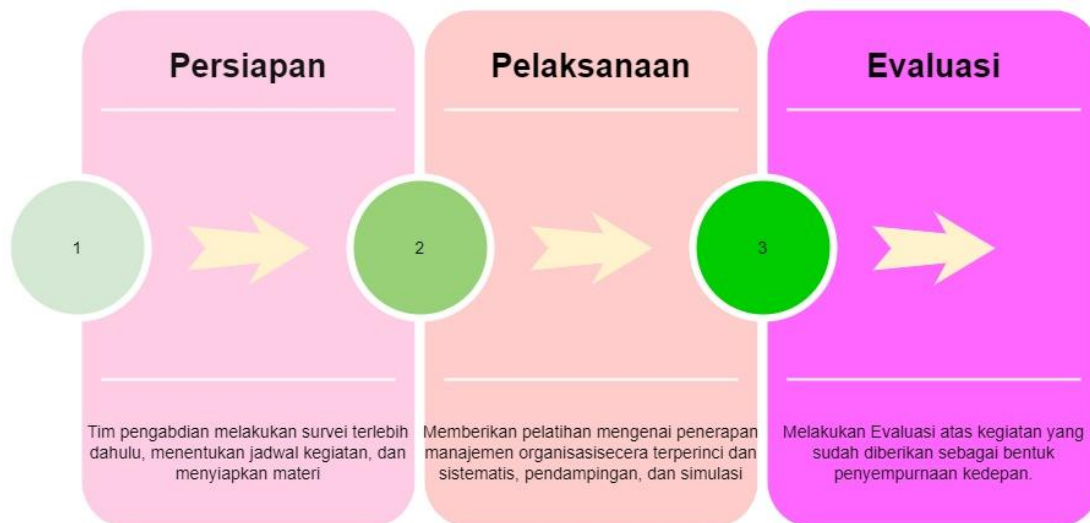
Organisasi dapat didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota organisasi memiliki tugas dan fungsi yang unik, dan anggota menjalankan peran berdasarkan fungsi pekerjaannya. Selanjutnya suatu organisasi harus berjalan secara sistematis, terencana, terorganisir, terarah dan terkendali agar sumber daya organisasi dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama (Angraini et al., 2021). Salah satu pedoman dalam mendirikan organisasi kepemudaan yang berperan dalam masyarakat dan negara adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak yang besar bagi seluruh masyarakat dari semua sektor sosial ekonomi (Dima et al., 2023)

Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang ada hampir di setiap desa atau kecamatan sebagai wadah atau wadah pembinaan dan pengembangan seluruh anggota masyarakat khususnya generasi muda. Karang Taruna merupakan wadah generasi muda untuk berorganisasi di masa mudanya. Melalui karang taruna, berbagai jenis kreativitas dapat diungkapkan, seperti memberikan kecakapan hidup kepada generasi muda masyarakat (Komara et al., 2023). Pertama kali berdirinya Organisasi Karang Taruna adalah untuk membantu generasi muda mengembangkan diri dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian setiap individu dengan lebih baik, seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, dan pengembangan kekuatan mental. Untuk melindungi generasi muda dari perilaku yang dapat merugikan mereka. Terlebih lagi, Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, khususnya yang tumbuh di pedesaan, dan khususnya yang bergerak di bidang ekonomi dan kesejahteraan sosial, yang terus berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat (Nursyamsu, 2018; Octavia et al., 2021; Octovian et al., 2020).

Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam organisasi Karang Taruna di Desa Baumata Timur adalah kurangnya pengetahuan tentang penerapan manajemen organisasi, hal ini mendorong tim pengabdian masyarakat dari Universitas Katolik Widya Mandira untuk menjadikan fokus utama dalam program pelatihan ini. Sumber Daya Manusia menjadi unsur manajemen utama yang harus diperhatikan dalam organisasi untuk diberikan pelatihan tentang penerapan manajemen organisasi. Semua ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan menambah referensi dalam menjalankan dan mengurus organisasi.

## METODE

Berdasarkan permasalahan mitra, tim pengabdian masyarakat menjalankan beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian ini yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

**Tahap persiapan**, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra terkait jadwal dan tempat pelaksanaan pelatihan. Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna Manekmat Desa Baumata Timur. Pelatihan akan dilaksanakan di Kantor Desa secara *offline* pada tanggal 9 Februari 2024 dari pukul 09:00-16:00 WITA. Tim pengabdian melakukan persiapan meliputi bahan materi bagi peserta, membuat modul, kuesioner untuk peserta mengisinya sebagai hasil evaluasi kegiatan pengabdian. **Tahap Pelatihan** dilakukan dengan pendekatan partipatif, pemateri akan memberikan materi terlebih dahulu, ada waktu untuk tanya jawab. Selain memberikan materi, tim pengabdian melakukan pendampingan pada peserta serta memberikan simulasi. **Tahap Evaluasi** hasil jawaban dari peserta akan diolah dan dianalisa agar dapat diketahui hasil dari pelatihan apakah sesuai atau tidak dengan harapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Karang Taruna Manekmat merupakan organisasi kepemudaan yang berada di Desa Baumata Timur, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Organisasi ini beranggotakan 50 orang yang terdiri dari seksi bidang pendidikan dan pelatihan, seksi usaha kesejahteraan sosial, seksi kelompok usaha bersama, seksi kerohanian dan pembinaan mental, seksi bidang olahraga dan seni budaya, seksi bidang lingkungan hidup dan seksi hubungan kemasyarakatan dan kemitraan masyarakat.

Peserta yang hadir pada saat pelatihan penerapan manajemen organisasi di Kantor Desa sebanyak 10 orang anggota antara lain ketua Karang Taruna Manekmat beserta 7 orang anggota dan 2 orang Perangkat Desa Baumata Timur. Peserta begitu antusias dan tertarik dengan kegiatan pengabdian ini, peserta banyak bertanya dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi fungsi manajemen yaitu perencanaan, dalam hal ini ditekankan bahwa dalam melakukan sesuatu membutuhkan perencanaan yang matang karena perencanaan merupakan hal yang penting dalam kehidupan organisasi. Selanjutnya adalah mempersiapkan visi dan misi, selain teori yang diberikan tim pengabdian juga memberikan simulasi atau praktek, dimana peserta menerima bimbingan teknis disetiap sesi dalam mempersiapkan visi misinya. Materi terakhir adalah pemaparan tentang fungsi manajemen.

Gambar 2. Pemaparan Materi



Respon yang diberikan oleh peserta sangat positif. Hal ini ditunjukkan dari awal proses perizinan, seluruh anggota Karang Taruna Manekmat sangat bersemangat, hingga pada saat pelatihan berlangsung, semua sesi diikuti oleh peserta dengan senang. Menurut peserta, pelatihan seperti ini memberikan manfaat karena memberikan ilmu yang baik bagi organisasi, memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi selama ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen organisasi bagi anggota Karang Taruna Manekmat. Pendampingan diberikan pelatihan manajemen tim yang bertujuan agar memperbaiki kekurangan organisasi dalam hal rendahnya komitmen anggota Karang Taruna dalam berorganisasi serta meningkatkan motivasi bagi anggota Karang Taruna Manekmat. Kegiatan ini ditambahkan dengan permainan yang membuat kekompakan tim membuat strategi, melatih komunikasi yang baik antar tim.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, evaluasi dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang ada di google form tentang pemahaman peserta tentang materi dan kegiatan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi sebanyak 70% peserta menjawab paham dan 20% menjawab netral dan 10% menjawab tidak paham. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan kegiatan ini berhasil membuat peserta paham terhadap materi dan menyukai pemateri yang kreatif dalam menyampaikan materi. Peserta merasa terbantu dengan adanya modul yang bisa dijadikan referensi bagi para anggotanya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penerapan manajemen organisasi bagi Karang Taruna Manekmat berjalan berhasil mulai dari kegiatan penyusunan visi misi mampu meningkatkan pemahaman dan *skill* pengurus dalam mengelola organisasi mulai dari pemahaman pentingnya tujuan organisasi, perencanaan sampai pada fungsi manajemen (setiap seksi) pembagian tupoksi yang jelas sampai pada struktur organisasi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pengurus Karang Taruna Manekmat tidak semua dapat terselesaikan dari kegiatan ini, sehingga kedepan perlu ada kelanjutan ke tahap berikut yaitu pendampingan kepengurusan organisasi dalam membuat kegiatan yang menarik, program atau kegiatan yang perlu diupload di media sosial sebagai bentuk informasi yang perlu diketahui orang, juga sebagai bentuk promosi ke khalayak umum.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah berkontribusi membantu pendanaan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sampai kepada publikasi jurnal dan juga kepada Ketua Karang Taruna Manekmat dan Perangkat Desa Baumata Timur yang telah bersedia dan merespon positif kegiatan PKM ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, R., Parawangi, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Profitability*, 2(3).
- Dima, E. T. Y. D., Amaral, M. A. L., & Manehat, B. Y. (2023). Empowerment of msme resilience with pestel the strategy to minimize economic poverty in East Nusa Tenggara province. *Enrichment : Journal of Management*, 13(1), 435–442. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1306>
- Gorib, R. I., & Asbaruna, L. W. B. (2022). Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i3.210>
- Havidz, H. B. H., & Suprpto, E. (2021). The role and function of management in global organizations. *Journal of Digital Business Management*, 2(4), 744–753.
- Iriani, S. S., Andjarwati, A. L., Sanaji, & Rahman, Z. (2020). *Performance Optimization of Village- Owned Enterprises Through Business Management Training*. 491(Ijcah), 1368–1373.
- Copyright: Antonius Jun Nipu, Ijebi Antonio Claudio Falo, Maria Clarita Tuas, Marcella Da Silva, Devina Claudia Lorenza, Engelbertus G. Ch. Watu, Maria Augustin Lopes Amaral



<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.231>

- Komara, A., Yana, E., & Wibowo, S. N. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pemuda Karang Taruna untuk Menunjang Usaha Produk Limbah Kulit Jok Di Desa Wanasalam Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 824–829.
- Nursyamsu, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 37–44. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v1i02.1572>
- Octavia, V., Firdaus, N. R., Ihsan, R. M., & ... (2021). Pemberdayaan Karang Taruna 02/09 Kampung Kihapit Leuwigajah Melalui Program Manajemen Keorganisasian dalam Kepanitiaan HUT-RI. *Proceedings ...*, November. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/628%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/628/562>
- Octovian, R., Mardiaty, D., Winarsa, H., Abidin, A. Z., Hindriari, R., & Gunartin, G. (2020). Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3976>
- Saneba, H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 138. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112283>
- Tursina, H. M., Nastiti, E. M., & Sya'id, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management (Manajemen Diri) pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.55644/jkc.v3i1.67>
- Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285–291. <https://doi.org/10.29210/020211155>